

DLH DKI Bakal Tambah Alat Pengukur Udara

JAKARTA (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta akan menambah alat pengukur udara hingga mencapai target sekitar 40 unit. Hal itu menanggapi dorongan dari dewan agar dilakukan penambahan alat pengukur udara, menyusul ramainya pemberitaan tentang kualitas udara di Jakarta menjadi yang terburuk se-dunia menurut versi situs pemantau polusi udara IQ Air.

Kepala DLH DKI Jakarta, Asep Kuswanto mengatakan, DKI Jakarta menggunakan alat pengukur udara berupa stasiun pemantau kualitas udara (SPKU). Tercatat, ada lima SPKU fixed station di lima kota administrasi di DKI Jakarta meliputi Bundaran HI di Jakarta Pusat, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Kelapa Nias III di Jakarta Utara, area Kebon Bibit Dinas Pertamanan Jagakarsa di Jakarta Selatan, dan Parkir Monumen Lubang Buaya di Jakarta Timur serta Jalan Jeruk Kuning BI Srengseng di Jakarta Barat.

Selain lima SPKU tersebut, ada pula tiga SPKU yang bergerak secara mobile. Lalu, baru-baru ini, pada 4 Juni 2023, ada tambahan tiga unit alat pemantau udara dari hibah dari World Research Institute (WRI) Indonesia dan USAID. Sehingga jumlah alat pemantau udara yang dimiliki DLH DKI ada sebanyak 11 unit.

"Untuk jumlah idealnya sekitar 30—40 unit. Kami ingin mengadakan alat SPKU seperti yang kami punya saat ini, bukan sejenis alat *low cost sensor* yang selama ini banyak beredar dan menjadikan rujukan seperti yang sering diberitakan (a.k.a IQ Air)," kata Asep melalui pesan singkat kemarin.

Menurut penuturan Asep, alat pengukur udara SPKU dinilai akurat dalam memberikan informasi mengenai kualitas udara di Jakarta, sehingga pihaknya akan memperbanyak alat tersebut agar lebih maksimal. Adapun mengenai lokasi penempatan akan berproses nantinya.

"Untuk titik lokasi yang akurat untuk pe-

nempatannya sedang kami lakukan kajian," tutur dia.

Sementara itu, mengenai dana pengadaan dari puluhan SPKU lagi yang dibutuhkan oleh Pemprov DKI Jakarta, Asep menyebut akan membahasnya dalam rapat anggaran pendapatan dan belanda daerah perubahan (APBD-P) yang bakal diadakan dalam waktu dekat.

"Mudah-mudahan di APBD-P tahun ini dan di tahun depan bisa kami adakan alat-alat tersebut," kata Asep.

Sebelumnya diberitakan, Anggota DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono meminta agar Pemprov DKI Jakarta agar memperbanyak alat pengukur udara di Jakarta. Hal itu disampaikan menanggapi kondisi kualitas udara yang buruk di Jakarta, bahkan beberapa kali menjadi yang terburuk di dunia, versi situs pemantau polusi udara IQ Air.

Menurut data IQ Air, Jakarta terpantau memiliki kualitas udara tidak sehat dengan menempati posisi atas terburuk. Pada Sabtu (17/6) siang, Jakarta berada di ranking 1 dunia dengan indeks kualitas udara di angka 154.

Sementara itu Situs IQAir menyatakan, kualitas udara di Jakarta pada Minggu (18/6) pagi berada di peringkat dua terburuk di dunia.

Data itu merupakan data yang diperbarui pada pukul 07.30 WIB. Melansir situs tersebut, indeks kualitas udara di Jakarta berada di angka 164 dengan polutan utama PM 2,5 dan nilai konsentrasi 80,8 µg/m³ (mikrogram per meter kubik).

Udara di Jakarta pun dinyatakan tidak sehat. "Konsentrasi PM 2,5 di Jakarta saat ini 12,6 kali nilai panduan kualitas udara tahunan WHO," demikian keterangan dari situs IQAir.

Masih dari situs IQAir, angka kualitas udara di Jakarta itu didapat dari 21 kontributor, termasuk dari PurpleAir, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kesehatan (KLHK), dan AirNow. ● yan

BPBD DKI Gelar Pameran Jakarta Tangguh 2023 di Kanal Banjir Timur

JAKARTA (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta menggelar Pameran Jakarta Tangguh Tahun 2023. Beragam sarana prasarana penanggulangan bencana dipamerkan di sana.

Acara diadakan di Pintu Air Malaka Sari, Kanal Banjir Timur, Jakarta Timur. Acara berlangsung pukul 06.00-11.00 WIB. Acara diawali tari pembukaan khas Betawi.

Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji mewakili PJ Gubernur DKI Jakarta membuka Pameran Jakarta Tangguh 2023. Pameran diadakan dalam rangka upaya penanggulangan bencana di DKI Jakarta.

"Selamat kepada BPBD provinsi DKI Jakarta atas penyelenggaraan pameran Jakarta Tangguh, di tengah banyaknya informasi tentang kerawanan Jakarta terhadap bencana. Kita tetap meningkatkan kesiapsiagaan kita sebagai upaya penanggulangan bencana," ucap Isnawa di acara Pameran Jakarta Tangguh Minggu (18/6).

Isnawa menambahkan pameran ini memamerkan sarana dan prasarana penanggulangan bencana. Hal itu, tambahnya, sebagai ajang informasi kepada masyarakat terhadap

menanggulangi bencana.

"Pameran ini sebagai ajang berbagi informasi dan literasi kebencanaan untuk menunjukkan kesiapan sarana dan prasarana penanggulangan bencana yang dimiliki oleh pihak terkait di Jakarta. Serta sebagai pembelajaran bagaimana upaya mengurangi risiko bencana, baik dari pemerintah maupun lembaga usaha dan masyarakat," ucap Isnawa.

Isnawa juga mengatakan pameran diadakan untuk mengedukasi warga Jakarta tentang mitigasi bencana. Edukasi ini sebagai upaya agar warga Jakarta tanggap bencana.

"Intinya kita ngajak warga Jakarta, kenali bahayanya kurang risikonya," ucap Isnawa.

Selain itu, Isnawa mengatakan pameran ini diselenggarakan dalam rangka memeriahkan HUT kota Jakarta. Beragam sarana dan prasarana dipamerkan.

Acara ini juga menghadirkan berbagai macam atraksi mitigasi bencana. Selain itu ada juga simulasi tanggap bencana yang dipraktikkan oleh tim BPBD.

"Ada *water rescue*, ada *flying fox*, *vertical rescue*, termasuk juga ada kegiatan *trauma healing* kegiatan2 lainnya mulai dari pra kejadian bencana, saat kejadian bencana dan pasca bencana," kata Isnawa. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANTARA



SUASANA HARI BEBAS KENDARAAN BERMOTOR DI JAKARTA

Sejumlah warga berolahraga pada pelaksanaan hari bebas kendaraan bermotor (HBKB) di kawasan Bundaran HI Jakarta, Minggu (18/6). Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Perhubungan DKI Jakarta kembali mengadakan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau Car Free Day (CFD) di ruas Jalan MH Thamrin-Sudirman dan pelaksanaan HBKB tersebut dimanfaatkan warga ibu kota.

DKI Jakarta Siaga Hadapi Bencana, dan Antisipasi Musim Kemarau

Pemprov DKI Jakarta terus meningkatkan berbagai upaya untuk mengurangi risiko bencana di daerah ini. Pemprov DKI juga melaksanakan pendampingan satuan pendidikan aman bencana, sosialisasi dan simulasi kejadian bencana, menyusun kebijakan terkait pengurangan risiko bencana, serta membangun ruang literasi kebencanaan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam beberapa tahun terakhir terus meningkatkan berbagai upaya untuk mengurangi risiko bencana di daerah ini, di antaranya melalui pembinaan dan pelatihan masyarakat dalam merespon peristiwa yang tidak diinginkan itu.

"Hal ini dengan meningkatkan kesiapsiagaan mereka, seperti pembinaan dan pelatihan masyarakat dalam merespon kejadian bencana," kata Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono dalam sambutannya yang dibacakan oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta Isnawa Adji pada Pameran Jakarta Tangguh 2023 di Pintu Air Malaka Sari, Banjir Kanal Timur (BKT), Jakarta Timur, Minggu (18/6).

Tak hanya itu, Pemprov DKI juga melaksanakan pendampingan satuan pendidikan aman bencana, sosialisasi dan simulasi kejadian bencana, menyusun kebijakan terkait pengurangan risiko bencana, serta membangun ruang literasi kebencanaan.

"Pemprov juga menyediakan peringatan dini bencana bagi masyarakat dan menyediakan sarana prasarana kebencanaan," kata Heru.

Sementara itu, untuk mengantisipasi terjadinya bencana di musim kemarau, seperti kekeringan air, BPBD DKI Jakarta menyediakan mobil tangki air dan menyiap-

kan tandon air untuk warga.

Kepala BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji, mengatakan, BPBD DKI dibantu oleh PAM Jaya dan Dinas Sumber Daya Air (SDA) menyiapkan mobil tangki air dan tandon air untuk ketersediaan air bagi masyarakat yang mengalami kekeringan.

"Kami juga menyiapkan berbagai peralatan-peralatan untuk antisipasi apabila masuk musim kemarau. Tapi, alhamdulillah Jakarta sepertinya masih aman karena terkadang masih terjadi hujan," ucapnya.

Dari data yang dihimpun menyebutkan, sesuai BPBD DKI, sepanjang 2022 sebanyak 1.409 kejadian bencana melanda provinsi ini.

Ada pun data tersebut meliputi 642 kejadian keba-

kan, 127 kejadian banjir, 377 kejadian pohon tumbang, 197 kejadian jalan tergenang, 13 kejadian angin kencang, 14 kejadian tanah longsor, dan dua kejadian gempa bumi (yang getarannya terasa sampai ke Jakarta).

Selain itu, 37 kejadian bencana lainnya, seperti kejadian bangunan roboh, orang tenggelam, kapal tenggelam dan lain sebagainya.

Dari data itu, kejadian bencana kebakaran pada gedung dan perumahan menjadi jenis bencana tertinggi yang terjadi sepanjang 2022 dan terbanyak pada Agustus 2022.

BPBD DKI juga memperkirakan, selama 2002 itu nilai kerugian kebakaran itu mencapai sekitar Rp130,6 miliar. ● yan

Jakarta Berisiko Tinggi Terhadap Penularan Rabies

JAKARTA (IM) - Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta mengungkapkan, Jakarta merupakan daerah dengan risiko penularan rabies tergolong tinggi.

Kepala Dinas KPKP DKI Jakarta, Suharni Eliawati berujar, sejatinya Jakarta merupakan daerah bebas rabies yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 566/Kpts/PD.640/10/2004 tentang Pernyataan Provinsi DKI Jakarta Bebas Rabies.

"Walau demikian, Provinsi DKI Jakarta tetap merupakan daerah risiko tinggi terhadap penularan rabies," ujar dia kepada awak media, Minggu (18/6).

Menurut Suharni, Ibu Kota tetap berisiko tinggi lantaran berbatasan dengan daerah endemis rabies, yakni Bodetabek. Selain itu, hewan

penular rabies (HPR) juga bisa dengan mudah memasuki DKI Jakarta. "Karena (Jakarta) berbatasan dengan daerah endemis dan lalu lintas HPR yang tinggi ke wilayah DKI Jakarta," ucap dia.

Karena itu, Dinas KPKP DKI tengah berupaya mencegah penyebaran virus rabies di Jakarta. Beberapa di antaranya, yakni mengencarkan vaksinasi rabies, bekerja sama dengan pemerintah kota/kabupaten yang berbatasan dengan Jakarta untuk meningkatkan kekebalan warga atas virus rabies.

Kemudian, mengendalikan populasi hewan yang berpotensi menularkan rabies, serta melakukan surveilans virus rabies. Menurut Suharni, Dinas KPKP DKI juga menyosialisasikan langkah yang harus ditempuh warga ketika digigit hewan penular rabies. ● yan

Dewan Dakwah Depok: Calon Walkot Depok Harus Pernah Tinggal di Depok

DEPOK (IM) - Wakil Ketua Majelis Syuro Dewan Dakwah Islamiyah Kota Depok, Ustaz Nuim Hidayat mengatakan sosok wali kota haruslah orang yang pernah tinggal di Depok. Poin ini penting agar seorang kepala daerah memahami benar masalah yang ada di wilayahnya.

"Jadi yang terpenting itu dia (wali kota) minimal pernah tinggal di Depok, misal setahun atau dua tahun. Itu penting untuk memahami kondisi masyarakat Depok. Jadi tahu isu masalah di Depok," jelas Ustaz Nuim Hidayat, Sabtu (17/6).

Menurutnya, dengan tinggal di Depok selama

waktu tertentu, seseorang akan lebih memahami isu atau masalah yang berkembang di daerahnya.

"Orang itu harus mengerti tentang potensi ekonomi di Depok, kemudian juga kondisi masyarakatnya, tingkat pendidikan masyarakatnya, keadaan kehidupan masyarakatnya apakah religius atau tidak, apakah misalnya mereka selama ini hidup rukun atau tidak," katanya.

Anggota MUI Kota Depok ini menekankan pentingnya pengetahuan terkait masalah-masalah daerah bagi seorang calon wali kota. Namun ia tidak mempermasalahkan asal atau sosok Cawalkot tersebut dari daerah mana.

"Kalau menurut konstitusi kita, UUD 45 itu kan tidak ada keharusan, harus dari wilayah setempat. Orang dari Jawa boleh jadi gubernur di Sumbang atau Kalimantan, itu kan bebas. Juga orang luar boleh menjadi Wali Kota Depok, jadi tidak ada keharusan," tuturnya.

Adapun terkait pencalonan Kaesang yang ramai dibicarakan, ia menilai akan ada masalah jika Kaesang Pangarep tetap dipaksakan maju pada Pilkada Depok 2024. Sosok Kaesang disebut belum memiliki pengalaman yang cukup untuk memimpin daerah ini. ● yan

FOTO: ANTARA



PAMERAN JAKARTA TANGGUH

Sejumlah anak menaiki mobil pemadam kebakaran saat pameran Jakarta Tangguh di Kanal Banjir Timur (KBT), Jakarta Timur, Minggu (18/6). Kegiatan yang diadakan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) DKI Jakarta selain dalam rangka HUT Jakarta ke-496 juga untuk mengedukasi warga saat menghadapi bencana.

Pemkot Jaksel Ajak Tokoh Masyarakat Jaga Situasi Damai Pemilu 2024

JAKARTA (IM) - Pemkot Jakarta Selatan mengajak para tokoh yang ada di wilayah Jakarta Selatan untuk bersama-sama menjaga suasana damai menjelang Pemilu 2024 mendatang. Meski berbeda pilihan, namun harus mengedepankan rasa cinta damai.

"Kami mengajak tokoh agama dan tokoh masyarakat se-Jaksel menjaga suasana yang sejuk dan damai menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang," ujar Wakil Wali Kota Jakarta Selatan, Edi Sumantri, Minggu (18/6).

Dengan suasana damai, tak bakal ada benturan yang terjadi, khususnya di wilayah Jakarta Selatan. Untuk itu, Edi

mengajak semua masyarakat Jakarta Selatan untuk menjaga kedamaian ini. "Sehingga, tidak ada benturan, insiden, dan kekerasan apapun," tuturnya.

Dia menambahkan, pihaknya juga mengajak semua lapisan masyarakat untuk memantapkan dan membangun peradaban bangsa yang mulia dan unggul di masa depan. Salah satunya dengan mengikuti pesta demokrasi yang baik.

"Mari kita terus memantapkan demokrasi negeri ini, sebagaimana kita memantapkan dan membangun peradaban bangsa yang mulia dan unggul di masa depan. Jangan karena berbeda pilihan langsung bermusuhan, tapi harus mengedepankan kedamaian," tegasnya. ● yan